

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETERLAMBATAN PELAPORAN HASIL
PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI DEMAM BERDARAH DENGUE DI KOTA SEMARANG

FERDINANDUS RESIDUL – 25010113120050

(2017 - Skripsi)

Incidence Rate (IR) DBD Kota Semarang Tahun 2015 meningkat 6,7% dari sebelumnya 92,45 menjadi 98,61. Salah satunya penyebab sulitnya penanggulangan DBD di Kota Semarang adalah masih adanya petugas penyelidik epidemiologi di Puskesmas yang belum memenuhi target pelaporan hasil PE dengan tepat waktu yang disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal ataupun eksternal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keterlambatan pelaporan hasil penyelidikan epidemiologi di Kota Semarang. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Dengan menggunakan teknik *total sampling* atau sampel jenuh didapatkan sampel sejumlah 37 petugas penyelidikan epidemiologi di Kota Semarang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Responden terdiri dari laki-laki (27%) dan perempuan (73%). Sebagian besar responden berada pada rentang usia 18-40 tahun (54,1%), rata-rata petugas menempuh pendidikan terakhir dengan gelar sarjana (83,8%), dan hanya (40,5%) yang memiliki latar belakang pendidikan kesehatan masyarakat epidemiologi. Hasil uji Chi square dengan fisher exact menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan dan pelaporan hasil PE ($p=0,003$) dan dukungan pimpinan terhadap pelaporan hasil PE ($p=0,030$) berhubungan dengan keterlambatan pelaporan hasil PE, sedangkan variabel pengetahuan ($p=0,297$), sikap ($p=0,915$), motivasi ($p=0,143$), imbalan ($p=0,122$), dan sumber daya manusia ($p=0,122$) tidak memiliki hubungan dengan keterlambatan pelaporan hasil penyelidikan epidemiologi.

Kata Kunci: Penyelidikan Epidemiologi, Pelaporan, Keterlambatan, Faktor- Faktor yang Berhubungan